



selama enam tahun untuk melihat perkembangan kinerja bank secara berkelanjutan.

Hasilnya menunjukkan bahwa Bank BCA Syariah secara konsisten berada dalam kategori sehat. Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) tetap berada pada tingkat yang tinggi meskipun mengalami penurunan secara bertahap, sementara rasio Non Performing Financing (NPF) tetap berada di bawah batas aman yang ditetapkan. Indikator profitabilitas seperti Return on Assets (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) menunjukkan tren peningkatan, yang diikuti dengan perbaikan efisiensi operasional melalui penurunan rasio BOPO. Selain itu, rasio Financing to Deposit Ratio (FDR) juga menunjukkan stabilitas dalam kisaran optimal, yang mencerminkan pengelolaan likuiditas yang baik oleh bank.

Penelitian ini memperkuat penggunaan model evaluasi CAMEL dalam konteks perbankan syariah serta memberikan kontribusi praktis bagi manajemen bank dalam meningkatkan kinerja keuangan. Selain itu, hasil penelitian ini juga memiliki implikasi kebijakan bagi regulator dalam menjaga stabilitas industri perbankan syariah. Penelitian ini juga membuka peluang bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih kompleks serta objek penelitian yang lebih luas.

Kata kunci : Metode CAMELS; Perbankan Syariah; Penilaian Kesehatan Keuangan; Bank BCA Syariah; Rasio Kinerja Bank